**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
		1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experiment* penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguhan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan.

* 1. **Variabel dan Desain Penelitian**
		1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

* + - 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable)* adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran berbasis portofolio, yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol sebagai X.

* + - 1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependet variable)* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa, yang selanjutnya diberi simbol Y.

* + 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosesdur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk *one grup pretest postes Design.* Pada desain penelitian ini hanya ada satu kelas sampel yang dipilih untuk diterapkan model pembelajaran berbasis portofolio. Untuk melihat pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap minat belajar siswa maka dibandingkan hasil tes sebelum dan setelah tes penerapan model pembelajaran berbasis portofolio. Secara jelas, penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok (kelas) | Pre-Test | Treatment | Post-Test |
| Eksperimen | O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1= Pre-Test

O2 = Post-test

X = Penerapan *(treatment)*dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

* 1. **Definisi Operasional**
		1. **Model Pembelajaran Berbasis Portofolio**

Model pembelajaran portofolio merupakan alternatif cara belajar siswa aktif dan cara mengajar guru aktif, karena sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran guru dan siswa dihadapkan pada sejumlah kegiatan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan ketertarikan atau minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

1. **Minat Belajar**

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap mata pelajara IPA tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diukur sebelum dan sesudah subjek penelitian diberikan perlakuan. Minat belajar IPA dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambarkan tingkat kesenangan dan ketertarikan yang diperoleh melalui angket.

1. **Populasi dan Sampel**
	* + 1. **Populasi**

Menurut Kasmadi, (2013: 65) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan”. Hal yang sama dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 297) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah populasi sebanyak 20 siswa yaitu kelas V. Dalam penelitian ini seluruh populasi menjadi sasaran penelitian sehingga tidak dilakukan pengambilan sampel baik secara acak ataupun tidak.

**Tabel 3.2 Data siswa kelas V**

|  |
| --- |
| Kelas V  |
| Perempuan | 14 orang |
| Laki-Laki | 6 orang |
| Total | 20 orang |

**Sumber: SD Negeri Emmy Saelan Kec. Rappocini Kota Makassar**

* + - 1. **Sampel**

Penentuan sampel menjadi sangat penting dalam penlitian. Sugiyono (2014: 298) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada sehingga dapat kesimpulan dari sampel berlaku untuk populasi”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V. Menurut Sugiyono (2014: 124) “Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh*.* Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan langsung peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan kejadian atau perubahan serta reaksi selama mengikuti pembelajaran di kelas ekperimen yang meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Adapun kriteria yang digunakan yaitu sangat kurang efektif, kurang efektif, cukup efektif, efektif dan sangat efektif. Kriteria tersebut dikategorikan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Kategori Keterlaksanaan Proses Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Skor | Kategori |
| < 20% | Sangat urang efektif |
| 21% - 40%  | Kurang efektif |
| 41% - 60%  | Cukup efektif |
| 61% - 80% | Efektif |
| 81% - 100% | Sangat Efektif |

Sugiyono (2012)

1. **Angket**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar IPA siswa. Sugiyono (2014) mengartikan angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada respon untuk dijawabnya.

Prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digabungkan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengiring, panjang pertanyaan, dan urutan pernyataan.

Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert, yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk deskriptif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Instrument Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Postif (+) | Negatif (-) |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

(Sugiyono, 2010: 135)

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretes.* Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan berupa penerapan model pembelajaran berbasis portofolio). Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 45 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPA di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui minat belajar IPA siswa sebelum diberikan tindakan.

1. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio yang dilaksanakan pada kelas ekperimen.

1. *Postest*

Pada tahap ini, siswa diberikan angket yang berisi 30 pernyataan yang terstruktur untuk melihat minat belajar IPA siswa setelsh diberiks tindakan.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala dokumen untuk keperluan seperti lembar angket siswa, Gambaran kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dokumen lainnya dari kelas ekperimen.

* + - 1. **Uji Validitas Instrumen**

Validitas instrument terdiri atas beberapa jenis. Pada dasarnya, istilah validitas berasal dari kata *validity (*kesahihan) yang merujuk pada ketepatan instrument mengukur aspek-aspek materi ajar atau aspek-aspek perilaku yang seharusnya diukur. (Bundu,2012) menyatakan Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi itu valid.

Uji validitas instrument yang dipergunakan dimaksudkan untuk menetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valditas isi dan validasi lapangan.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik diferensial.

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono, 2014: 208, menyatakan Bahwa statistik deskriptif adalah statisk yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat ketertarikan atau minat siswa dalam pembelajaran IPA ketika diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan angkrt minat belajar siswa dalam penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah data (*Median*), simpangan baku (Standar Deviation), nilai terendah data (*Minimal*), nilai tertinggi data (*Maksimum*).

Tabel distribusi frekuensi penelitian ini dibuat dengan cara menentukan kelas interval dan kategorinya. Kriteria tingkat kecenderungan hasil pengukuran variabel digunakan nilai ideal sebagai norma pembanding dan dibedakan menjadi empat kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Pedoman Konversi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas Interval | Katerori |
| 1 | (M – 1,5 SD) Ke Bawah | Rendah |
| 2 | (M – 0,5 SD)  | Cukup  |
| 3 | (M + 0,5 SD)  | Sedang  |
| 4 | (M – 1,5 SD) Ke Atas | Tinggi |

Keterangan:

M = Rata-rata

SD =Simpangan Baku (Standar deviasi)

Sugiyono (2012)

* + - 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data.

1. **Uji Prasyarat Data**
2. **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove-Smirnov Normality Test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Data angket minat belajar IPA dikatakan berditribusi normal apabila signifikansi uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

1. **Uji Hipotesis**

**Paired Sample T-test**

Untuk melihat perbedaan hasil angket sebelum dan setelah diterapkan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio maka data di analisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment*.

Dalam mencari besar t hitung sebelum dan sesudah perlakuan maka dgunakan rumus berikut (Sugiyono, 2012:197):



Keterangan:

x1 = rata-rata sebelum perlakuan

x2 = rata-rata setelah perlakuan

s1 = simpangan baku sebelum perlakuan

s2 = simpangan baku setelah perlakuan

n1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n2 = jumlah sampel setelah perlakuan

r = nilai korelasi sebelum dan setelah perlakuan

Kemudian, untuk menentukan hipotesis yang terpilih sebelumnya ditentukan terlebih dahulu *t*tabel nya. Untuk *paired-sample t-Test* nilai df (*degree of freedom*) nya adalah jumlah sampel dikurangi satu atau *n*-1. Jika thitung > t*table* maka H0 diterima.